

## **PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL PROJEK PAUD DI PUSAT KEGIATAN GUGUS (PKG) KOLASE KECAMATAN KRAMATWATU**

**Mutoharoh<sup>1)</sup>, Edi Junaedi<sup>2)</sup>, Euis Rusmalina<sup>3)</sup>**

<sup>1,3)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa

<sup>2)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Babunnajah  
*mutoharoh@binabangsa.ac.id*

### **Abstract**

The Pancasila Student Profile Strengthening Project Module in PAUD units is compiled as a guide for implementing P5 with the aim of strengthening efforts to achieve the Pancasila student profile through contextual learning activities. The mentoring activity was motivated by the lack of understanding of PAUD educators regarding the Merdeka Curriculum, PAUD project modules, theme development, activity flow and learning assessments. The target of this activity is PAUD units that are members of the PAUD Cluster Activity Center in Kramatwatu District, Serang - Banten. Activities are carried out through technical guidance, focus group discussions (FGD). The output of this activity is the PAUD project module. This activity also has an impact on PAUD educators' understanding of the Merdeka Curriculum, steps and techniques for compiling PAUD project modules.

*Keywords: Mentoring, Compilation of Project Modules, PAUD.*

### **Abstrak**

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan PAUD disusun sebagai panduan pelaksanaan P5 dengan tujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar pancasila melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual. Kegiatan pendampingan dilatar belakangi oleh kurang fahamnya pendidik PAUD mengenai Kurikulum merdeka, modul proyek PAUD, pengembangan tema, alur kegiatan dan asesmen pembelajaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah satuan PAUD yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus PAUD di Kecamatan kramatwatu, Serang – Banten. Kegiatan dilakukan melalui bimbingan teknis, focus group discussion (FGD). Luaran dari kegiatan ini adalah modul proyek PAUD.kegiatan ini juga berdampak pada pemahaman pendidik PAUD terhadap Kurikulum Merdeka, langkah-langkah dan teknik penyusunan modul proyek PAUD.

*Keywords: Pendampingan, Penyusunan Modul Proyek, PAUD.*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan esensi kemerdekaan berpikir pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik adalah strategi kebijakan yang dialternatifkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Qomariyah, N., & Maghfiroh, 2022).

Kurikulum merdeka di implementasikan dengan mengembangkan profil peserta didik sehingga memiliki jiwa dan nilai sesuai dengan nilai-nilai pancasila(Safitri, 2022a), mengutamakan kebutuhan dan minat anak (Anwar, 2021).

Proyek penguatan pelajar pancasila (P5) dirancang untuk mendorong tercapainya profil pelajar

pancasila yang dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis projek. Profil pelajar pancasila adalah karakter berdasarkan nilai-nilai pancasila yang diharapkan dapat tertanam pada peserta didik. Dalam profil pelajar pancasila terdapat enam dimensi yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berahlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, serta mandiri. Dalam dimensi teramati bahwa profil pelajar pancasila selain focus pada perkembangan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri bangsa Indonesia dan warga dunia. Proyek Penguatan profil pelajar pancasila di PAUD dapat diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengetahuan sebagai proses untuk menguatkan karakter. Dalam upaya menanamkan karakter pancasila pendidik menggunakan perangkat ajar. Perangkat ajar ini meliputi modul projek P5, buku cerita, video dan lain-lain. Modul Projek adalah dokumen yang memiliki komponen : Profil modul, Tujuan, Aktifitas dan Asesmen. Tema modul projek terdiri dari : Aku Cinta Indonesia, Aku Sayang Bumi, Kita semua bersaudara dan kreatifitas dan imajinasiku. Berdasarkan alur penyusunan kurikulum di kelas, pendidik dapat menyusun sendiri atau memodifikasi modul projek yang tersedia di platform merdeka mengajar (PMM) sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didiknya. Dalam penyusunan modul projek secara mandiri, pendidik merumuskan elemen dan sub elemen serta capaian fase dalam dimensi profil pelajar pancasila yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Pusat kegiatan gugus wadah antar gugus PAUD yang melaksanakan pembinaan bagi 3-8 gugus PAUD

dalam area terdekat di wilayah Kecamatan. PKG kecamatan kramatwatu merupakan kumpulan 56 Satuan PAUD dengan rincian 22 satuan PAUD formal/TK dan 34 satuan PAUD Nonformal/Kelompok Bermain/Satuan PAUD sejenis. Pembina PAUD/Penilik PAUD/Pengawas TK di Kecamatan Kramatwatu menyampaikan jika 100 % Satuan PAUD telah mengimplementasikan kurikulum merdeka PAUD. Implementasi Kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap. Sebagai hal baru penyusunan Modul Projek PAUD masih menjadi tantangan bagi pendidik PAUD di kecamatan kramatwatu. Beberapa permasalahan dalam penyusunan modul projek yang dirasakan oleh pendidik PAUD diantaranya:

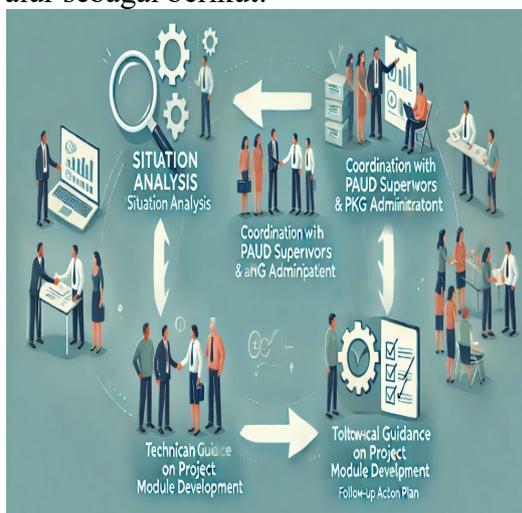
1. Kurangnya pemahaman pendidik PAUD mengenai modul projek. Pendidik kesulitan membedakan antara modul ajar dan modul projek P5, belum memahami elemen, sub elemen dalam dimensi profil pelajar pancasila.
2. Pendidik kesulitan mengembangkan tema projek dan dimensi yang cocok untuk tema yang dipilih.
3. Pendidik kesulitan merancang kegiatan dan rencana penilaian yang autentik dan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, seperti minimnya sarana dan prasarana, kualitas pendidik yang masih rendah serta minimnya jangkauan sosialisasi tentang modul projek, pendidik menjadi kesulitan dalam menyusun modul projek P5 (Safitri, 2022; Sunarto, et.al, 2021) dan berdampak pada penguatan nilai-nilai

profil pelajar pancasila menjadi tidak efektif (Rusnaini, R., et.al; 2021; Suryani, N., et.al; 2023). Karena hal tersebut perlu dilakukan kegiatan penguatan strategi implementasi profil pelajar pancasila yang dilakukan dalam bentuk Pengembangan modul yang efektif bagi pendidik, tenaga kependidikan, orangtua bahkan mitra sekolah (Ayu, P., et.al; 2016). Setelah melakukan analisis permasalahan maka pemecahan masalah atau solusi yang dilakukan adalah melakukan pendampingan dalam bentuk bimbingan teknis penyusunan modul proyek bagi pendidik PAUD di PKG Kolase kecamatan kramatwatu.

**METODE**

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahapan kegiatan**

Gambar 1 menunjukkan proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan analisis situasi di satuan PAUD yang berada di kecamatan kramatwatu. Tujuan analisis ini untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi yang ada, baik internal atau eksternal, sehingga dapat merumuskan strategi yang tepat

dan efektif dalam proses pendampingan. Proses analisis ini dilakukan melalui penyebaran angket yang ditukan ke satuan PAUD terkait dengan pemahaman mereka mengenai kegiatan kokurikuler, dimensi, elemen dan sub elemen P5, Aktifitas dan jenis asesmen.

Setelah melakukan analisis situasi, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan koordinasi dengan satuan PAUD anggota Pusat kegiatan gugus terkait dengan kegiatan bimbingan teknis yang akan dilaksanakan. Secara garis besar ada 2 kegiatan bimbingan teknis yaitu penyusunan modul proyek dan Forum Grup Discussion (FGD) untuk meninjau modul yang sudah disusun.

Dalam kegiatan bimbingan teknis penyusunan modul proyek tim pengabdian dan tim penyusun modul dari tiap satuan PAUD mengembangkan tujuan pembelajaran lalu memilih tema besar modul proyek yang terdiri dari : Aku cita Indonesia, Aku Sayang Bumi, Kita Semua Bersaudara dan Kreatifitas dan imajinasiku. Setelah itu memetakan dimensi, elemen dan sub elemen profil pelajar pancasila, menentukan aktivitas dan asesmen yang dapat diimplementasikan oleh guru dan peserta didik di satuan PAUD masing-masing.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Proses pelaksanaan kegiatan**

No	Kegiatan	Materi
1	Penyusunan Modul Proyek PAUD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan tema besar Proyek</li> <li>• Memetakan dimensi, elemen dan sub elemen</li> <li>• Menentukan Aktifitas</li> <li>• Asesmen</li> </ul>
2	Fokus Grup Discussion (FGD)	Meninjau Modul Proyek yang telah disusun oleh Tim dari Satuan PAUD

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan teknis menyusun modul proyek untuk memahami dan mempraktikkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan melalui kegiatan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok dan pelatihan dilaksanakan pada bulan November-Desember tahun 2024. Adapun tahapannya dalam kegiatan pendampingan ini sebagai berikut:

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan analisis situasi melalui kuesioner tentang pemahaman pendidik mengenai kurikulum merdeka dan perangkat pembelajar kurikulum merdeka. Melakukan identifikasi kendala guru dalam menyusun modul proyek diantaranya; kesulitan menentukan topik dari tema besar yang sudah ditentukan pemerintah, menentukan dimensi profil pelajar pancasila, menentukan elemen dan subelemen, alur kegiatan proyek serta jenis asesmen yang dilakukan.

**Tabel 2. Identifikasi kendala penyusunan modul proyek**

No.	Tahap	Pertanyaan Panduan	Catatan/Hasil(%)
1	Penentuan Topik	Apa tema besar yang telah ditentukan pemerintah? Bagaimana cara mengaitkan tema besar dengan konteks lokal dan relevansi bagi peserta didik? Topik spesifik apa yang dapat dikembangkan dari tema besar tersebut?	30 % Satuan PAUD mengalami kendala
2	Penentuan Dimensi	Dimensi mana saja yang paling relevan dengan	30 % Satuan PAUD mengalami

	Profil Pelajar Pancasila	topik yang dipilih? Bagaimana cara mengintegrasikan beberapa dimensi dalam satu proyek?	kendala
3	Penentuan Elemen dan Subelemen	Elemen dan subelemen apa saja yang dapat dikembangkan dari dimensi yang dipilih? Bagaimana cara mengukur capaian setiap elemen dan subelemen?	40 % Satuan PAUD mengalami kendala
4	Alur Kegiatan Proyek	Apa saja tahapan kegiatan yang akan dilakukan? Bagaimana cara mengatur waktu dan sumber daya yang ada? Siapa saja pihak yang terlibat dalam proyek ini?	50 % Satuan PAUD mengalami kendala
5	Jenis Asesmen	* Jenis asesmen apa yang akan digunakan untuk mengukur capaian peserta didik? * Bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data hasil asesmen?	50 % Satuan PAUD mengalami kendala

Setelah melakukan analisis kendala dan situasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Pengawas, Penilik PAUD, Ketua PKG, Ketua Gugus PAUD untuk menentukan waktu, tempat dan metode pelaksanaan pendampingan penyusunan modul proyek PAUD. Koordinasi dilakukan melalui pertemuan rutin PKG pada tanggal 04 November 2024. Hasil dari koordinasi ini disepakati kegiatan

pendampingan dilakukan pada secara tatap muka pada 13-14 November 2024.

Kegiatan Pendampingan dihadiri oleh 1 pengawas TK, 5 Orang Penilik PAUD, 56 Kepala Satuan PAUD, 56 Pendidik PAUD. Adapun susunan materi sebagai berikut.

**Tabel 3. Susunan Acara Kegiatan Pendampingan Penyusunan Modul Proyek hari pertama**

Hari Pertama 13 November 2024.

Waktu	Kegiatan
09.00 - 09.30	Registrasi dan Pembukaan Sambutan Ketua Panitia Sambutan Pembina PAUD (Pengawas TK/Penilik PAUD)
09.30 - 11.00	Kurikulum Merdeka PAUD Pemaparan konsep Kurikulum Merdeka PAUD Diskusi: Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD
11.00 - 11.30	Istirahat dan Coffee Break
11.30 - 13.00	Analisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pemaparan dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila Workshop: Menganalisis dimensi yang relevan dengan tema proyek PAUD
13.00 - 14.00	Istirahat Makan Siang
14.00 - 15.00	Menentukan Topik dan Alur Kegiatan Proyek Brainstorming: Menentukan topik proyek yang menarik dan relevan Diskusi: Merancang alur kegiatan proyek secara umum

**Tabel 4. Susunan Acara Kegiatan Pendampingan Penyusunan Modul Proyek**

Hari Kedua, 14 November 2024.

Waktu	Kegiatan
09.00 - 10.30	Asesmen Pembelajaran PAUD Pemaparan jenis-jenis asesmen yang sesuai untuk PAUD Workshop: Merancang instrumen asesmen untuk proyek
10.30 - 11.00	Istirahat dan Coffee Break

11.00 - 15.00	Praktik Menyusun Modul Proyek PAUD Peserta dibagi dalam kelompok Setiap kelompok menyusun modul proyek secara mandiri dengan pendampingan narasumber Presentasi hasil kerja kelompok
---------------	---

Kegiatan pendampingan penyusunan modul proyek PAUD dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 13 dan 14 November 2024, dengan waktu pelaksanaan mulai pukul 09.00 hingga 15.00 Wib. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun modul proyek PAUD yang berorientasi pada penguatan profil pelajar pancasila sesuai dengan kurikulum merdeka.



**Gambar 2. Kegiatan Bimbingan teknis**

Kegiatan diawali dengan sesi registrasi dan pembukaan, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua panitia dan narasumber. Setelah itu, para peserta diajak untuk memahami lebih mendalam mengenai kurikulum merdeka PAUD, termasuk konsep dasar dan implementasinya di satuan PAUD. Sesi diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan bertanya seputar Kurikulum Merdeka.

Setelah istirahat sejenak kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila. Peserta diajak untuk menganalisis bagaimana dimensi-dimensi tersebut dapat diimplementasikan dalam kegiatan

projek PAUD. Peserta akan mempraktikkan secara langsung bagaimana cara memilih dimensi yang relevan dengan tema proyek yang akan mereka kembangkan.

Setelah istirahat, peserta berkolaborasi dalam menentukan topik proyek yang menarik dan relevan dengan konteks PAUD. Diskusi kelompok akan memfasilitasi peserta untuk merancang alur kegiatan proyek secara umum, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Pada hari kedua kegiatan akan fokus pada asesmen pembelajaran PAUD. Narasumber menjelaskan berbagai jenis asesmen yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan anak dalam mencapai profil pelajar pancasila. Peserta didampingi untuk merancang instrumen asesmen yang sesuai dengan karakteristik proyek yang mereka pilih. Setelah istirahat, mereka akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempraktikkan secara langsung penyusunan modul projek PAUD. Setiap kelompok akan diberikan kesempatan untuk menyusun modul projek secara mandiri dengan pendampingan dari narasumber. Pada akhir kegiatan, kelompok mempresentasikan hasil kerja. Draft modul projek yang telah di presentasikan diberikan masukan untuk di perbaiki oleh kelompok dan di paparkan kembali saat kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).

*Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan secara terpisah melalui masing –masing gugus PAUD yang berisi 6-8 satuan PAUD. Review modul projek mengacu pada komponen:

1. Kesesuaian Topik dengan Tema
2. Kejelasan deskripsi modul / latar belakang modul projek

3. Kesesuaian dimensi profil pelajar pancasila, elemen dan subelemen serta akhir fase PAUD
4. Kesesuaian Alur kegiatan Projek
5. Kesesuaian jenis Asesmen pembelajaran

Pada Focus Group Discussion (FGD) diperoleh bahwa semua peserta kegiatan pendampingan telah merevisi modul projek yang telah dibuat. Modul projek yang disusun telah memiliki topik yang relevan dan sejalan dengan tema besar yang telah ditetapkan. Topik yang dipilih telah merefleksikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini. Deskripsi modul projek yang dibuat jelas, ringkas dan mudah difahami. Deskripsi yang dibuat berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam melaksanakan projek dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dimensi, elemen dan subelemen Profil Pelajar Pancasila telah diintegrasikan dan sesuai dengan topik projek dan dapat diukur melalui asesmen. Alur kegiatan projek telah disusun secara sistematis dan logis, mulai dari tahap kenali, selidiki, lakukan dan genapi. Setiap kegiatan saling terkait dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan menyertakan berbagai macam aktivitas yang menarik bagi anak usia dini. Jenis asesmen yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak usia dini, dilakukan secara formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan anak dan mengevaluasi keberhasilan projek.

Selain luaran berupa modul projek. Dampak dari pendampingan yang dilakukan adalah PTK PAUD lebih memahami tentang kurikulum merdeka PAUD, langkah langkah

menyusun modul proyek dan teknik penyusunan modul proyek menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan modul proyek PAUD yang dilaksanakan berhasil mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang dihadapi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka, khususnya dalam menyusun modul proyek. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas pendidik PAUD dalam menyusun modul proyek yang berkualitas. Modul-modul proyek yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi panduan yang efektif dalam implementasi Kurikulum merdeka di satuan PAUD. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan kegiatan tindak lanjut untuk memastikan modul proyek yang telah disusun dapat diimplementasikan secara efektif di satuan PAUD dan kegiatan pengembangan kapasitas pendidik secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada pengawas TK, Penilik PAUD, Ketua PKG Kolase Kecamatan Kramatwatu, Kepala Satuan PAUD Se Kecamatan Kramatwatu dan seluruh pihak yang telah mensukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Kewirausahaan*, 9(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>

Ayu, P., Tegeh, M., & Ayu, L. (. (2016). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pradnya Paramita. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(3), 1–10.  
<https://doi.org/https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/8770>

Qomariyah, N., & Maghfiroh, M. (2022). *Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. Gunung Djati Conference Series*. 105–115.

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jkn.67613>

Safitri. (2022a). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.  
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

Safitri, A. (2022b). Strategi Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Pada Jenjang Paud (Studi Kasus Di Kb Tunas Bangsa. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada PAUD Dan Pendidikan Dasar*, 1, 1.

<http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3327>

- Sunarto, Sutrisno, & Asmaroini, A. P. (2021). Analysis of Online Learning Policy for Citizenship Education Subject Teachers in Digital Literacy Development. *Proceedings of the 1st International Conference Of Education, Social And Humanities (INCESH 2021)*, 383–389. <https://www.atlantispress.com/proceedings/incesh-21/125962182>
- Suryani, N., Muspawi, M., & Aprillitzavivayarti, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 773. <https://doi.org/https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291>